

## EDITORIAL

Jurnal Ilmiah Teknik Mesin “POROS” merupakan kumpulan karya ilmiah para Dosen, Peneliti dan Praktisi dalam bidang Teknik Mesin yang telah terbit sejak Januari 1998.

Sebelumnya kami mohon maaf kepada para peneliti dan pembaca Jurnal Ilmiah Teknik Mesin “POROS”, dikarenakan permasalahan administrasi penerbitan telah menyebabkan keterlambatan penerbitan jurnal ini.

Jurnal Ilmiah Teknik Mesin “POROS” telah diterbitkan secara *hard-copy* dan *on-line* yang dapat diakses di website, <http://journal.untar.ac.id/>. Pada Volume 13 Nomor 1, Mei 2015 ini, hasil-hasil penelitian tentang “Karakteristik sifat mekanis baja laterit terhadap proses pengerolan”, “Pengendalian modul *storage station* berbasis *sequential function chart*”, “Pengendalian modul *overhead handling station* berbasis *sequential function chart*” dan tentang “Uji eksperimental mesin pendingin berpendingin *coolant* dengan menggunakan refrigeran R22 dan refrigeran R407C”. Untuk edisi berikutnya kami mengundang Bapak/Ibu Dosen, Peneliti, dan Praktisi untuk ikut berperan serta dan memanfaatkan jurnal ini dengan mengirimkan makalah, sebagai sarana saling tukar menukar informasi hasil penelitian dan demi menunjang kemajuan ilmu pengetahuan.

Akhir kata redaksi mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan Jurnal Ilmiah Teknik Mesin “POROS”, semoga Jurnal ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, bangsa, dan Negara.

Jakarta, Mei 2015

Redaksi

## DAFTAR ISI

Editorial	i
Daftar Isi	ii
1. Karakteristik sifat mekanis baja laterit terhadap proses pengerolan <b>Roy Hasudungan, Erwin Siahaan, Rosehan dan Bintang</b>	1 – 7
2. Pengendalian modul <i>storage station</i> berbasis <i>sequential function chart</i> <b>Budhi Lamtoro, Didi W. U. dan Soeharsono</b>	8 – 14
3. Pengendalian modul <i>overhead handling station</i> berbasis <i>sequential function chart</i> <b>Winwin, Soeharsono dan Agus Halim</b>	15 – 22
4. Uji eksperimental mesin pendingin berpendingin <i>coolant</i> dengan menggunakan refrigeran R22 dan refrigeran R407C <b>Fransiskus Xaverius Phie, Harto Tanujaya dan Steven Darmawan</b>	23 – 29